

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelas IV SD Negeri Karangligar III yang berlokasi di Kelurahan Karangligar, Kecamatan Teluk Jambe Barat, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu bulan Februari 2022 hingga Mei 2022.

B. Desain dan Metode Penelitian

Metode kualitatif deskriptif merupakan metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Menurut Mulyana dalam (Fadli, 2021) menjelaskan bahwa “Metodologi adalah suatu proses, prinsip, dan prosedur yang digunakan untuk mengatasi suatu masalah dan menemukan jawabannya”.

Menurut (Prasanti, 2018), menerangkan bahwa metode penelitian kualitatif deskriptif dapat didefinisikan suatu penelitian yang dimanfaatkan untuk mengkaji suatu objek yang alami yang mana peneliti berperan sebagai kunci penelitian, teknik pengumpulan data diimplementasikan secara gabungan, analisis data yang digunakan sifatnya induktif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih condong ke makna daripada umum. Penelitian kualitatif mempunyai tujuan untuk menjadikan karakter dan makna kebiasaan manusia dan mengupas aspek kualitasnya tetap sama, tanpa mengkonversikan menjadi unsur yang kuantitatif (Fadli, 2021). Tujuan

metode penelitian kualitatif deskriptif ini adalah untuk menciptakan definisi, visualisasi, atau penggambaran nan sistematis, fakta, dan presisi tentang realitas, ciri, dan relasi antara atribut yang diteliti. Tujuan dipilihnya metode penelitian ini adalah agar peneliti mampu menggambarkan realita empiris di balik proses pembelajaran yang terjadi pada siswa kelas IV SD Negeri Karangligar III.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut (Arikunto, 2016) yaitu melakukan pembatasan subjek penelitian sebagai objek, entitas atau sebuah wadah data untuk variabel penelitian yang relevan, dan yang melatarbelakangi masalah. Dalam suatu kegiatan penelitian, subjek penelitian menjadi posisi yang sentral dan strategis disebabkan data mengenai aspel yang penelitian observasi berdasar pada subjek penelitian.

Pada penelitian kualitatif subjek penelitian dikenal sebagai sumber informasi, yakni pihak mempunyai kemampuan untuk menjelaskan informasi mengenai data yang diperlukan oleh peneliti terkait dengan penelitian yang sedang berjalan. Berdasarkan deskripsi tersebut, subjek pada penelitian ini yaitu narasumber kunci, yaitu Wali Kelas IV dan 3 Siswa perwakilan Kelas IV SD Negeri Karangligar III.

Teknik *sampling* yang digunakan dalam pemilihan subjek penelitian ini memanfaatkan *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2016) mendefinisikan *non probability sampling* sebagai metode untuk mengambil *sample* dimana peneliti memberikan kesempatan yang

bervariatif untuk setiap subjek. Sedangkan jenis *snowball sampling* dapat dipahami seperti Namanya, yaitu data yang awalnya berjumlah kecil menggelinding semakin besar dari waktu ke waktu.

Tabel III.1
Subjek Penelitian

No	Subjek Penelitian
1	Wali Kelas IV SDN Karangligar III
2	3 Siswa Kelas IV SDN Karangligar III

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas untuk mengamati suatu implikasi atau dampak dari kegiatan yang dilakukan atau Diimplementasikan kepada siswa. Apakah itu memiliki dampak yang menarik pada perkembangan proses dan hasil belajar siswa berdasarkan perilaku yang direncanakan. Pengamatan ini dilaksanakan terhadap kegiatan tindakan siswa dan korelasi dampaknya terhadap proses peningkatan hasil belajar siswa. (Ulfa, 2020).

Ruang lingkup kegiatan observasi dimulai dari melakukan pendataan secara rutin terhadap fakta- fakta, kebiasaan dari entitas-entitas yang dinilai dan hal- hal lain yang dibutuhkan untuk *men-support* penelitian yang sedang dilaksanakan. Pada mulanya, observasi dilaksanakan secara general, yaitu dengan mencari data atau informasi sevariatif mungkin. Selanjutnya, peneliti mengimplementasikan

observasi yang khusus, yaitu mulai mengkhususkan data dan informasi yang menjadi acuan oleh karenanya peneliti dapat memahami pola umum yang berhubungan dengan penelitian mengenai media pembelajaran berbasis audio visual.

Tujuan Observasi adalah untuk mendapatkan informasi maupun data yang terkait dengan kondisi fisik seperti bangunan dan kondisi sekolah ataupun non fisik misalnya terlaksananya kegiatan pendidikan menyeluruh di SD Negeri Karangligar III. Jenis observasi yang peneliti manfaatkan dalam penelitian ini adalah Observasi Partisipatif Aktif merupakan kondisi dimana peneliti berdiri ditengah-tengah segala aktifitas dan rutinitas siswa sebagai sasaran penelitian (Sugiyono, 2016).

Tabel III.2
Kisi-Kisi Observasi

No	Aspek Yang Dinilai	Keterangan
1	Proses belajar IPA dengan materi keberagaman hewan yang hidup di air di kelas IV SDN Karangligar III	Ativitas Belajar Mengajar
2	Proses pembelajaran menggunakan media audio visual	Ativitas Belajar Mengajar
3	Tingkah laku siswa pada saat terlaksananya pembelajaran yang memanfaatkan media audio visual	Antusiasme Siswa

4	Indikator minat belajar siswa disaat proses pengimplementasian pembelajaran menggunakan media audio visual	Minat Belajar
---	--	---------------

2. Wawancara

Wawancara merupakan dialektika dengan tujuan tertentu. Dialektika atau percakapan diikuti oleh dua pihak atau lebih, yaitu pewawancara yang memberikan variasi pertanyaan kemudian narasumber yang menyediakan jawaban terkait pertanyaan tersebut (Muakhirin, 2014). Melalui penelitian ini, peneliti memanfaatkan wawancara semi terstruktur guna mendapatkan data secara konkret dan akurat mengenai dimana posisi media pembelajaran berbasis audio visual menggunakan *power point* dalam mempengaruhi proses belajar siswa.

Sugiyono dalam (Widiansyah, 2017) menjelaskan bahwa wawancara semi terstruktur adalah wawancara dimana subjek yang diteliti bisa memberikan jawaban yang bebas dan tidak dibatasi, akan tetapi subjek yang diteliti tidak boleh keluar alur dari tema yang sudah ditentukan. Peneliti mengadopsi wawancara semi terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang umum, selanjutnya pertanyaan dikerucutkan pada waktu tertentu setelah informan tersebut menjawab pertanyaan yang umum, oleh sebab itu akan terjadi timbal balik yang natural antara peneliti dengan narasumber.

Tabel III.3
Kisi-Kisi Wawancara

No	Aspek Yang Dinilai	Keterangan
1	Kegiatan belajar mengajar yang memanfaatkan media audio visual	Antusiasme Siswa
2	Manfaat pembelajaran IPA dengan media audio visual	Ativitas Belajar Mengajar
3	Tersampainya materi pembelajaran IPA ketika media audio visual diimplementasikan	Ativitas Belajar Mengajar
4	Minat belajar siswa ketika kegiatan belajar memanfaatkan media audio visual	Minat Belajar

3. Dokumentasi

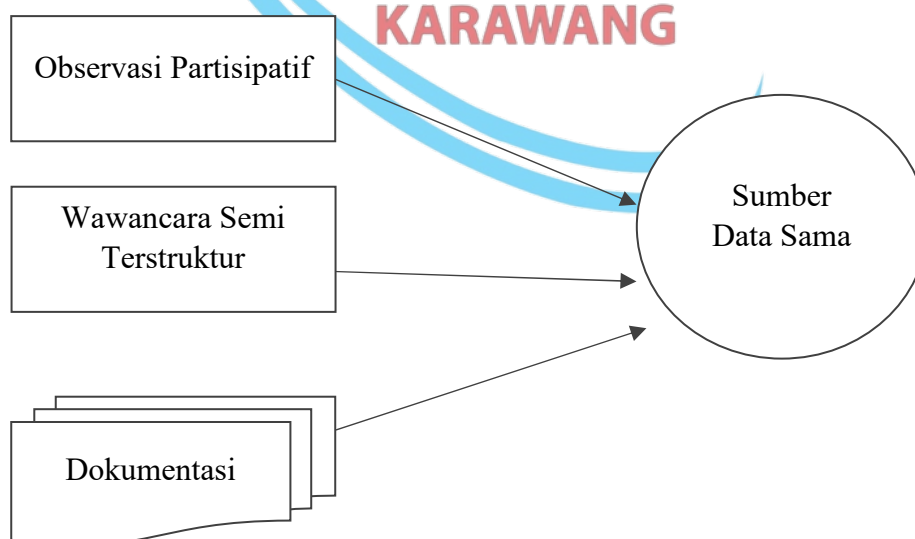
Menurut (Sudarsono, 2017) menjelaskan bahwa Dokumentasi adalah kumpulan, seleksi, visualisasi, dan penyediaan informasi pada disiplin IPTEK dan penyediaan petunjuk sebagai bukti baik berupa visual maupun medium lainnya.

Studi dokumen berperan sebagai pendukung atas pemanfaatan atau pengimplementasian metode observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif. Pada metode dokumentasi ini, peneliti berusaha untuk mengumpulkan berbagai macam dokumen penting sebagai acuan referensi teks ataupun sebagai bentuk dokumentasi yang menggambarkan tempat penelitian.

Contohnya guna mendapatkan data profil, visi dan misi, tujuan sekolah, data guru, data peserta didik. Dokumen-dokumen yang akan dikumpulkan digunakan untuk melengkapi suatu data penelitian sehingga terdapat suatu gambaran tentang objek yang diteliti terkait analisis penggunaan media audio visual terhadap minat belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Karangligar III.

4. Triangulasi Data

Selain teknik diatas, penulis juga memanfaatkan teknik triangulasi data sebagai penunjang kegiatan pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini. Menurut (Sugiyono, 2016) triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang bertugas sebagai penggabung dari macam-macam teknik pengumpulan data dan *resource* yang sudah ditemukan. Berikut merupakan bagan triangulasi data pada penelitian ini:



Gambar III. 1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif adalah analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu yang dikonversikan menjadi sebuah hipotesis (Muakhirin, 2014). Prinsip utama metode analisis kualitatif adalah mengolah dan menganalisis data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan bermakna (Widiansyah, 2017). Prosedur analisis data kualitatif dibagi beberapa langkah menurut (Sugiyono, 2016):

1. *Data Reduction*

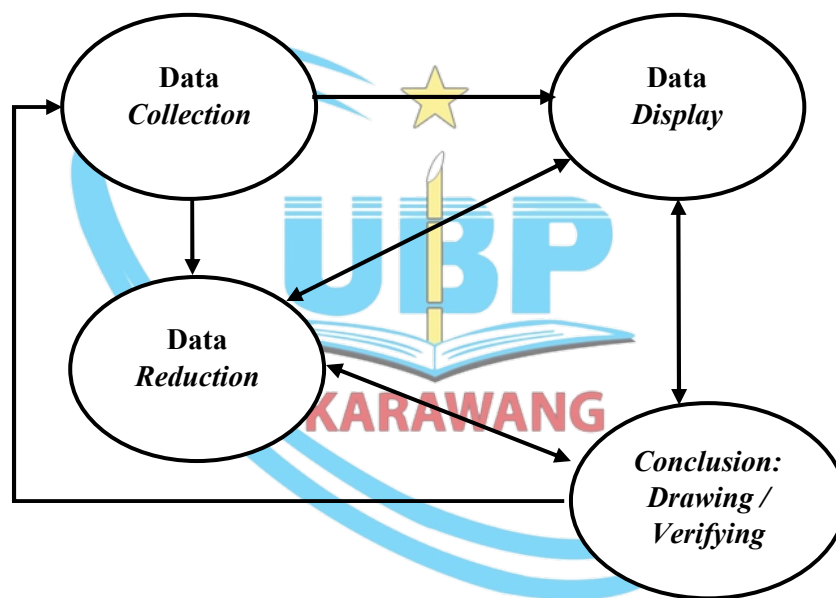
Data yang didapat dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Catatan lapangan berupa huruf besar, huruf kecil, angka dan simbol-simbol yang masih kurang rapi tidak dapat dipahami. Oleh karena itu, dengan mereduksi data, maka peneliti akan merangkum, mengambil data pokok yang penting, membuat kategorisasi sehingga data lebih mudah dibaca dan dipahami.

2. *Data Display*

Setelah me-reduksi data, Langkah selanjutnya adalah menampilkan (*display*) data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lain sebagainya. Melalui pendataan tersebut, maka data akan tetata dan tersusun dalam pola yang saling terkait, sehingga data semakin mudah dibaca dan dipahami.

3. *Conclusion Drawing*

Langkah ketiga yaitu *Conclusion* atau kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dideskripsikan belum bersifat final, dan besar kemungkinan akan berubah bila ditemukan adanya bukti-bukti kuat yang lebih valid pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan didukung oleh data-data yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.



Gambar III. 2 Teknik Analisis Data